

INTISARI

DHEGO, A., 2016, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SALEP EKSTRAK KULIT BATANG KESAMBI (*Schleichera oleosa* Merr) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 YANG DIINFEKSIKAN PADA KELINCI, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kesambi (*Scheichera oleosa* Merr) adalah tanaman yang mengandung saponin, tanin, alkaloid dan triterpenoid yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri salep ekstrak etanolik kulit batang kesambi dan konsentrasi yang efektif dari salep ekstrak kulit batang kesambi pada kulit punggung kelinci yang terinfeksi *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstraksi dilakukan secara maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Formula salep ekstrak kulit batang kesambi dibuat dengan basis hidrokarbon dengan tiga konsentrasi yaitu 6,25%, 12,5% dan 25% dengan salep gentamicin sebagai kontrol positif. Pengamatan waktu penyembuhan dilakukan dengan cara mengamati lamanya penyembuhan infeksi pada kulit punggung kelinci setelah pemberian salep ekstrak kulit batang kesambi yang ditandai dengan hilangnya eritema dan nanah. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA satu jalan (signifikansi $p < 0,05$).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa salep ekstrak kulit batang kesambi memiliki efektivitas pada penyembuhan infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* dan terdapat perbedaan efektivitas pada setiap konsentrasi. Konsentrasi salep ekstrak kulit batang kesambi 25% memberikan efek penyembuhan yang lebih efektif dibandingkan dengan konsentrasi 12,5% dan 6,25%.

Kata kunci: kulit batang kesambi, antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

ABSTRACT

DHEGO, A., 2016, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF KESAMBI (*Schleichera oleosa* Merr) BARK EXTRACT OINTMENT AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 INFECTED IN RABBITS, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Kesambi (*Scheichera oleosa* Merr.) is a plants that contains saponins, tannins, alkaloids and triterpenoids which is suspect to have antibacterial activity. The aim of the study was to find out the antibacterial activity of kesambi bark ethanol extract ointment and the effective concentration against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 infected on the back skin of rabbits.

The extraction was done by maceration using ethanol 70%. Formulas of kesambi bark extract ointment were made with hydrocarbon basic in three concentrations i.e. 6.25%, 12.5% and 25%, with gentamycin ointment as positive control. Observation of healing time was done by observing the length of healing infection of the skin on the back skin of rabbits, after administration of kesambi bark extract ointment kesambi characterized by the loss of erythema and puss. The obtained data was analyzed using Paired-samples one way ANOVA (significance $p < 0.05$).

The results showed that kesambi bark extract ointment kesambi had the effectiveness in *healing Staphylococcus aureus* bacterial infection and there were differences of effectiveness in each concentration. The healing effect of kesambi bark extract ointment in concentration of 25% was more than the concentration of 12.5% and 6.25%.

Keywords: kesambi bark ointment, antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.